REPUBLIK INDONESIA

PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH MONTENEGRO
MENGENAI
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK DAN PASPOR DINAS

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Montenegro, secara bersama selanjutnya disebut sebagai "**Para Pihak**";

MENIMBANG hubungan persahabatan antara Para Pihak;

BERHASRAT untuk memperkuat hubungan bilateral, secara timbal balik, dengan memfasilitasi masuknya pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas dari Republik Indonesia dan Montenegro;

SESUAI dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut :

PASAL 1
PEMBEBASAN VISA

1. Warga Negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Montenegro untuk jangka waktu tidak melebihi 90 (sembilan puluh) hari dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal pertama masuk.

2. Warga Negara Montenegro, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Republik Indonesia untuk jangka waktu tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari dari tanggal masuk.

PASAL 2

VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK ATAU POS KONSULER

Warga Negara dari salah satu Pihak yang merupakan pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas dan ditugaskan sebagai anggota misi diplomatik atau pos konsuler serta perwakilan organisasi internasional, yang berada di wilayah negara Pihak lainnya, termasuk anggota keluarga mereka, wajib dipersyaratkan untuk memperoleh visa masuk yang sesuai dari misi diplomatik atau pos konsuler Pihak lain, sebelum memasuki wilayah Pihak lain tersebut.

PASAL 3

SYARAT MASUK DAN KELUAR

Warga negara dari masing-masing Pihak, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 dari Persetujuan ini, dapat masuk dan keluar dari wilayah Negara Pihak lain melalui titik-titik perlintasan batas yang diperuntukkan bagi lalu lintas perjalanan internasional.

PASAL 4

MASA BERLAKU PASPOR

Masa berlaku paspor diplomatik dan paspor dinas dari warga negara masing-masing Pihak wajib setidaknya 6 (enam) bulan sebelum masuk ke wilayah negara Pihak lainnya.

PASAL 5
HAK PIHAK YANG BERWENANG

1. Persetujuan ini tidak membebaskan warga negara masing-masing Pihak, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas, dari kewajiban untuk menghormati peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah negara Pihak lainnya.

2. Persetujuan ini tidak mempengaruhi kewenangan pihak yang berwenang dari masing-masing Pihak untuk menolak izin masuk atau mengurangi masa tinggal warga negara Pihak lain di wilayah negaranya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Persetujuan ini, yang mana orang tersebut dianggap tidak diinginkan atau membahayakan kedamaian masyarakat, ketertiban umum, kesehatan masyarakat atau keamanan nasional.

PASAL 6
PENANGGUHAN

1. Masing-masing Pihak berhak menangguhkan sementara, baik secara sebagian atau keseluruhan, pemberlakuan dari Persetujuan ini untuk alasan keamanan nasional, ketertiban umum atau kesehatan masyarakat.

2. Pihak lainnya harus diberitahukan melalui saluran diplomatik dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sebelumnya mengenai penangguhan dan pemberlakuan kembali Persetujuan ini.

3. Penangguhan pemberlakuan dari Persetujuan ini tidak mempengaruhi hak dari warga negara, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Persetujuan ini, yang telah berada di wilayah negara Pihak lainnya.

PASAL 7
CONTOH DAN PENERBITAN PASPOR ATAU DOKUMEN PERJALANAN

1. Para Pihak wajib saling bertukar contoh paspor diplomatik dan paspor dinas melalui saluran diplomatik dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dari hari berlakunya Persetujuan ini.

2. Dalam hal pengenalan paspor diplomatik dan paspor dinas baru, termasuk perubahan paspor yang telah ada, Para Pihak wajib segera memberitahukan contoh paspor kepada pihak lainnya secara tertulis, melalui saluran diplomatik, mengenai perubahan yang telah ada tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebelum masa pemberlakuan paspor tersebut.

3. Dalam hal paspor diplomatik dan paspor dinas warga negara Para Pihak hilang atau rusak, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 Persetujuan ini, mereka wajib memberitahukan kepada otoritas yang berwenang di negara Pihak penerima, melalui misi diplomatik atau pos konsuler, untuk dapat dilakukan tindakan yang semestinya. Misi diplomatik atau pos konsuler yang terkait wajib menerbitkan paspor atau dokumen perjalanan baru kepada warga negara tersebut untuk kembali ke negara kebangsaannya, sesuai dengan undang-undang negara mereka.

PASAL 8
AMENDEMEN

Persetujuan ini dapat diubah melalui kesepakatan bersama secara tertulis oleh Para Pihak. Perubahan tersebut wajib mulai berlaku sesuai dengan ketentuan dalam Ayat 1 Pasal 10 Persetujuan ini, dan wajib menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini.

PASAL 9
PENYELESAIAN SENGKETA

Setiap perbedaan atau sengketa yang timbul antara Para Pihak terhadap penafsiran atau pelaksanaan dari Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai dengan konsultasi atau perundingan diantara Para Pihak melalui saluran diplomatik tanpa rujukan dari pihak ketiga atau pengadilan internasional.

PASAL 10

MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN

1. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis terakhir dimana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa semua persyaratan untuk mulai berlakunya Persetujuan ini, yang telah ditetapkan oleh undang-undang nasional masing-masing Pihak telah terpenuhi.

2. Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

3. Salah satu Pihak dapat mengakhiri Persetujuan ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lain melalui saluran diplomatik. Pengakhiran Persetujuan ini wajib berlaku setelah 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis terkait pengakhiran Persetujuan ini dari Pihak lainnya.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini, telah diberi kuasa oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini,

DIBUAT di New York, pada tanggal 20-9 tahun 2017 dalam dua rangkap asli, masing-masing dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Montenegro dan Bahasa Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran dari Persetujuan, naskah Bahasa Inggris wajib berlaku.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	**UNTUK PEMERINTAH MONTENEGRO**

REPUBLIK INDONESIA

SPORAZUM
IZMEĐU
VLADE REPUBLIKE INDONEZIJE
I
VLADE CRNE GORE
O UKUDANJU VIZA ZA NOSIOCE DIPLOMATSKIH I SLUŽBENIH PASOŠA

Vlada Republike Indonezije i Vlada Crne Gore, u daljem tekstu: "Strane",

Imajući u vidu prijateljske odnose između Strana,

U želji za daljim jačanjem bilateralnih odnosa na recipročnoj osnovi, kako bi se olakšao ulazak nosilaca diplomatskih i službenih pasoša Republike Indonezije i Crne Gore,

U skladu sa važećim zakonima i propisima odnosnih zemalja,

Dogovorile su se o sljedećem:

ČLAN 1
IZUZEĆE OD VIZE

1. Državljani Republike Indonezije, nosioci važećih diplomatskih i službenih pasoša, nemaju obavezu pribavljanja vize za ulazak, tranzit i boravak na teritoriji Crne Gore u trajanju koje ne prelazi 90 (devedeset) dana u toku perioda od 180 (stotinu osamdeset) dana od datuma prvog ulaska.

2. Državljani Crne Gore, nosioci diplomatskih i službenih pasoša, nemaju obavezu pribavljanja vize za ulazak, tranzit i boravak na teritoriji Republike Indonezije u periodu koji ne prelazi 30 (trideset) dana od datuma ulaska.

ČLAN 2
VIZE ZA ČLANOVE DIPLOMATSKIH I KONZULARNIH PREDSTAVNIŠTAVA

Državljani bilo koje Strane, nosioci diplomatskih i službenih pasoša, koji su članovi diplomatskih misija ili konzularnih predstavništava, kao i predstavnici međunarodnih organizacija, akreditovani na teritoriji druge Strane, uključujući i članove porodice, obavezni su da od diplomatske misije ili konzularnog predstavništva države druge Strane, prije ulaska, pribave odgovarajuću ulaznu vizu.

ČLAN 3
USLOVI ULASKA I IZLASKA

Državljani bilo koje Strane, nosioci diplomatskih i službenih pasoša, naznačeni u članu 1 ovog sporazuma, mogu da uđu i da napuste teritoriju države druge Strane na bilo kom graničnom prelazu otvorenom za međunarodni saobraćaj.

ČLAN 4
ROK VAŽENJA PASOŠA

Trajanje validnosti pasoša državljana bilo koje Strane mora biti najmanje 6 (šest) mjeseci prije njihovog ulaska na teritoriju druge Strane.

ČLAN 5
PRAVA NADLEŽNIH ORGANA

1. Ovim sporazumom se ne izuzimaju državljani države bilo koje Strane, nosioci diplomatskih i službenih pasoša, od obaveze da poštuju zakone i propise koji su na snazi na teritoriji države druge Strane.

2. Ovim sporazumom se ne ograničava pravo nadležnih organa bilo koje Strane da zabrane ulazak ili skrate boravak na njenoj teritoriji državljanima države druge Strane, naznačenim u članu 1 ovog sporazuma, koji se smatraju nepoželjnim ili se smatra da mogu da ugroze javni mir, javni poredak, javno zdravlje ili nacionalnu bezbjednost.

ČLAN 6
PRIVREMENO OBUSTAVLJANJE PRIMJENE

1. Svaka Strana može privremeno da obustavi, u cjelini ili djelimično, primjenu ovog sporazuma, iz razloga nacionalne bezbjednosti, javnog reda ili javnog zdravlja.

2. Druga Strana mora biti informisana unaprijed, diplomatskim putem u roku od 30 (trideset) dana, o privremenom obustavljanju Sporazuma i njegovom ponovnom stupanju na snagu.

3. Privremeno obustavljanje primjene ovog sporazuma neće se odnositi na prava državljana, naznačenih u članu 1 ovog sporazuma koji već borave na teritoriji države druge Strane.

ČLAN 7
UZORCI I IZDAVANJE PASOŠA I PUTNIH LISTOVA

1. Strane će diplomatskim putem razmijeniti uzorke svojih diplomatskih i službenih pasoša u roku od 30 (trideset) dana od dana stupanja na snagu ovog sporazuma.

2. Ukoliko dođe do uvođenja novih diplomatskih i službenih pasoša, ili izmjene postojećih, Strane će o tim izmjenama obavijestiti jedna drugu u pisanom obliku, diplomatskim putem, najkasnije 30 (trideset) dana prije njihovog stavljanja u upotrebu.

3. U slučaju da državljani države bilo koje Strane izgube ili oštete važeći pasoš naznačen u članu 1 ovog sporazuma, potrebno je da o tome odmah obavijeste nadležne organe u državi prijema preko diplomatskog ili konzularnog predstavništva, u cilju odgovarajućeg djelovanja. Diplomatska misija ili konzularno predstavništvo, u skladu sa zakonima i propisima svoje zemlje, izdaće tom licu novi pasoš ili putni dokument za povratak u zemlju porijekla.

ČLAN 8
IZMJENE I DOPUNE

Ovaj sporazum se može izmijeniti ili dopuniti uzajamnom pisanom saglasnošću Strana. Izmjene ili dopune će stupiti na snagu u skladu sa uslovima naznačenim u članu 10 stav 1 ovog sporazuma, i predstavljaće sastavni dio ovog sporazuma.

ČLAN 9
RJEŠAVANJE SPOROVA

Sve razlike ili sporovi koji nastanu između Strana u pogledu tumačenja ili primjene ovog sporazuma rješavaće se prijateljski, konsultacijama ili pregovorima između Strana diplomatskim putem, bez uticaja bilo koje treće strane ili međunarodnog suda.

ČLAN 10
STUPANJE NA SNAGU, TRAJANJE I RASKID

1. Ovaj sporazum stupa na snagu 30 (trideset) dana od dana prijema posljednjeg pisanog obavještenja u kojem Strane obavještavaju jedna drugu, diplomatskim putem, da su okončane sve unutrašnje procedure, propisane unutrašnjim zakonodavstvom za njegovo stupanje na snagu.

2. Ovaj sporazum se zaključuje na neodređeno vrijeme.

3. Svaka Strana može raskinuti ovaj sporazum dostavljanjem pisanog obavještenja drugoj Strani, diplomatskim putem. Sporazum prestaje da važi 90 (devedeset) dana od datuma prijema posljednjeg pisanog obavještenja o raskidu.

U potvrdu čega su dolje potpisani, propisno ovlašćeni, potpisali ovaj sporazum.

Potpisano u New York, dana 20-9-2017 u dva originalna primjerka, svaki na indonežanskom, crnogorskom i engleskom jeziku, pri čemu su svi tekstovi podjednako vjerodostojni. U slučaju razlika u tumačenju ovog sporazuma, mjerodavan je tekst na engleskom jeziku.

ZA VLADU REPUBLIKE INDONEZIJE

ZA VLADU CRNE GORE

REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF MONTENEGRO
ON
THE EXEMPTION OF VISA REQUIREMENTS FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC AND SERVICE PASSPORTS

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of Montenegro, hereinafter jointly referred to as the **"Parties"**;

CONSIDERING the friendly relations between the Parties;

DESIRING to further strengthen the bilateral relations, on a reciprocal basis, by facilitating the entry of holders of diplomatic and service passports of the Republic of Indonesia and Montenegro;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows:

ARTICLE 1
VISA EXEMPTION

1. Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic and service passports, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of Montenegro for a period of stay not exceeding 90 (ninety) days within a period of 180 (one hundred and eighty) days from the date of their first entry.

2. Nationals of Montenegro, holders of valid diplomatic and service passports, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of the Republic of Indonesia for a period of stay not exceeding 30 (thirty) days from the date of entry.

ARTICLE 2
VISA FOR MEMBERS OF DIPLOMATIC OR CONSULAR OFFICES

Nationals of either Party who are holders of diplomatic and service passports and assigned as members of diplomatic missions or consular posts as well as representatives of international organizations, located in the territory of the other Party, including their family members, shall be required to obtain appropriate entry visa from the diplomatic mission or consular post of the other Party, prior to their entry.

ARTICLE 3
ENTRY AND EXIT CONDITIONS

Nationals of either Party, holders of valid diplomatic and service passports mentioned in Article 1 of this Agreement, may enter and leave the territory of the other Party at any border crossing points designated for international passenger traffic.

ARTICLE 4
DURATION OF PASSPORT VALIDITY

The duration of passport validity of nationals of either Party shall be at least 6 (six) months before entering the territory of the other Party.

ARTICLE 5
THE RIGHTS OF AUTHORITIES

1. This Agreement shall not exempt nationals of the either Party, holders of diplomatic and service passports, from the obligation to respect the laws and regulations enforced in the territory of the other Party.

2. This Agreement does not affect the right of competent authorities of either Party to refuse admission or to shorten the stay in its territory of nationals of the other Party, specified in Article 1 of this Agreement, who are considered undesirable or likely to endanger public peace, public order, public health or national security.

ARTICLE 6
SUSPENSION

1. Either Party may temporarily suspend, partly or entirely, the implementation of this Agreement for reasons of national security, public order or public health.

2. The other Party must be notified through diplomatic channel within 30 (thirty) days in advance about the suspension and re-entering into force of this Agreement.

3. The suspension of the implementation of this Agreement shall not affect the rights of nationals, mentioned in Article 1 of this Agreement, who already stay in the territory of the receiving State.

ARTICLE 7
SPECIMEN AND ISSUANCE OF PASSPORTS OR TRAVEL DOCUMENTS

1. The Parties shall exchange specimens of their diplomatic and service passports through diplomatic channels within 30 (thirty) days of the entry into force of this Agreement.

2. In case of introduction of new diplomatic and service passports, as well as modifications of the existing ones, the Parties shall immediately inform the specimens of the said passports to each other in writing, through diplomatic channels, about any changes not later than 30 (thirty) days prior to their official introduction.

3. If a national of either Party loses or damages his or her valid passport referred to in Article 1 of this Agreement, he or she shall inform the relevant authorities of the receiving Party, through diplomatic mission or consular post, for appropriate action. The relevant diplomatic mission or consulate post shall issue a new passport or travel document to the aforementioned citizen for returning to the country of his or her nationality, in conformity with the legislation of his or her country.

ARTICLE 8
AMENDMENTS

This Agreement may be amended by mutual written consent of the Parties. Such amendment shall enter into force according to the provision of Paragraph 1 of Article 10 of this Agreement, and shall form as an integral part of this Agreement.

ARTICLE 9
DISPUTE SETTLEMENT

Any difference or dispute arising between the Parties on the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled amicably through consultations or negotiations between the Parties through diplomatic channels without reference to any third party or an international tribunal.

ARTICLE 10
ENTRY INTO FORCE, DURATION AND TERMINATION

1. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the date of the receipt of the last written notification in which the Parties inform each other, through diplomatic channels, that all requirements for the entry into force of this Agreement, as stipulated in their respective internal procedures, have been fulfilled.

2. This Agreement shall remain in force for an indefinite period of time.

3. Either Party may terminate this Agreement by giving written notification to the other Party through diplomatic channels. The termination shall take effect 90 (ninety) days after the date of receipt of the written notification of termination by other Party.

IN WITNESS WHEREOF the undersigned being duly authorized, have signed this Agreement.

DONE at New York on this 20th day of 9 in the year 2017 in two original copies, each in the Indonesian, Montenegrin and English language, all texts being equally authentic. In case of any divergence on the interpretation of this Agreement, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

FOR THE GOVERNMENT OF MONTENEGRO